

# PERAN PERPUSTAKAAN UMUM DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI BALI

I Gst Ngr Nyoman Adi Purnama<sup>1</sup>, Ni Putu Premierita Haryanti<sup>2</sup>, Made Kastawa<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: [ngurahadi418@gmail.com](mailto:ngurahadi418@gmail.com)<sup>1</sup>, [premierita@yahoo.com](mailto:premierita@yahoo.com)<sup>2</sup>, [made.kastawa@gmail.com](mailto:made.kastawa@gmail.com)<sup>3</sup>

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to find out the role of public libraries in increasing reading interest in the Bali Provincial Archives and Library Service in 2019 by using quantitative descriptive research methods. The data are through questionnaires. Total population is 1,697 users and the number of samples is 94 users. The research used sampling method as the sampling technique. The results of this research indicate that the reason for visiting the Bali Provincial Archives and Library Service is to increase knowledge, this is related to collections in the library that are adequate and relevant according to user needs. In addition, the information contained in the library helps users to be more active in reading. The conclusion of this study is that public libraries have a very important role in increasing reading interest.*

**Keywords:** library role, reading interest, collection

## 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan menjadi salah satu tempat yang digunakan untuk menyimpan dan menyebarkan informasi seperti koleksi buku dan terbitan lainnya untuk dibaca dan tidak diperjual belikan. Salah satu cara untuk menentukan berhasil atau tidak proses pencarian informasi dengan melakukan kegiatan membaca. Membaca menjadi kegiatan yang sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, tidak hanya dengan menghafal tetapi juga melakukan aktivitas visual, berfikir untuk memahami informasi tersebut. Dengan adanya kegiatan membaca akan menimbulkan minat baca dalam diri seseorang untuk mengembangkan kinerja otak seseorang, meningkatkan daya

inga, mendapatkan wawasan yang luas, dan dapat memahami maksud dari tulisan dan bahasa untuk dapat menambah keterampilan berbahasa yang baik..

Minat baca merupakan suatu kegiatan dimana mempunyai untuk mencari isi, memahami makna bacaan, yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang tepat dari informasi tersebut. Perpustakaan umum sebagai salah satu tempat melakukan proses pendidikan untuk menunjang kegiatan belajar kepada masyarakat. Perpustakaan umum menjadi salah satu perpustakaan yang bertujuan untuk mengembangkan kebiasaan membaca dan belajar.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali merupakan salah satu perpustakaan umum yang mengembangkan

kegiatan menyebarkan sumber informasi dan pembelajaran minat baca masyarakat. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali memiliki jumlah koleksi 19.786 judul koleksi dengan 72.263 eksemplar, buku pada terakhir di tahun 2018. Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan, jumlah dari statistik pustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali bulan Februari berjumlah 1.697. Perpustakaan melakukan berbagai cara untuk meningkatkan minat baca pengunjung.

Sesuai dengan fenomena yang terjadi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Peran Perpustakaan Umum Dalam Meningkatkan Minat Baca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali"

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran perpustakaan umum dalam meningkatkan minat baca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali. Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini sebagai masukan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas fungsi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali sebagai pusat sumber pencarian informasi.
2. Penelitian ini dapat menjadi masukan kepada petugas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali.
3. Sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Perpustakaan Umum**

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat umum untuk membantu memperoleh informasi yang dibutuhkan secara tepat dan untuk meningkatkan kegiatan membaca masyarakat. Hartono mengatakan (2016, 33) "Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan di permukiman penduduk (kota atau desa) diperuntukkan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat". Sebagai salah satu tempat yang melayani masyarakat tanpa membedakan latar belakangnya.

### **2.2 Tujuan Perpustakaan Umum**

Sarana dalam mendukung proses pencarian informasi perpustakaan juga memiliki pengaruh dan tujuan yang cukup besar bagi kualitas pendidikan di daerah. Menurut Sulisty- Basuki (2004 : 46) "perpustakaan umum bertujuan untuk Memberikan kesempatan bagi umum untuk membaca bahan pustaka yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan kehidupan yang lebih baik". Berbagai koleksi yang disediakan perpustakaan untuk menunjang kebutuhan pengguna agar tertarik datang ke perpustakaan.

### **2.3 Peran dan Fungsi Perpustakaan Umum**

Perpustakaan Umum memiliki peran sebagai tempat yang sangat strategis di tengah-tengah masyarakat umum sebagai pusat informasi untuk memperluas

pengetahuan yang dimiliki dengan melakukan kegiatan membaca koleksi perpustakaan tersebut. Menurut Sutarno (2003: 55) “Perpustakaan Umum dapat berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan

## 2.4 Minat Baca

Membaca menjadi suatu kegiatan yang sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, tidak hanya dengan menghafal tetapi juga melakukan aktivitas visual, berfikir untuk memahami informasi tersebut. Menurut Rahim (2005; 289) “Minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca, disertai kecenderungan yang menetap untuk mencari informasi mencakup isi, memahami makna dengan tujuan yang memperoleh pesan.”. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan minat baca, salah satu upayanya yaitu menurut (Koswara,1998:300) “menyatakan peran proaktif pustakawan berkaitan dengan upaya menumbuhkan minat baca masyarakat sejak dini, memang utamanya dilakukan oleh pustakawan yang bekerja di perpustakaan yang melayani anak-anak”.

## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif *causative*. Menurut Siregar Silalahi (2009) menjelaskan bahwa “Penelitian kuantitatif *causative* meneliti hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap perubahan terhadap perubahan variasi variabel lainnya”.

minat baca, melalui penyediaan berbagai jenis bahan bacaan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat”.

Populasi penelitian ini adalah seluruh pengguna perpustakaan yang memanfaatkan koleksi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali berjumlah 1.697 pengunjung. Sampel adalah sebagian kecil dari populasi maupun yang dapat mewakili populasi. Penentuan sampel dari populasi dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{1697}{1 + 1697 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{1697}{1 + 1697 (0,01)}$$

$$n = \frac{1697}{17,97}$$

$$n = 94, 43 \text{ dibulatkan menjadi } 94$$

Perhitungan di atas menunjukkan sampel yang digunakan sebanyak 94. Digunakan teknik simple random sampling dalam menentukan sampel. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas adalah Peran Perpustakaan Umum. dan variabel terikat adalah minat baca. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui kuesioner dan *study literature*. Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan dari variabel. Teknik analisis data penelitian ini dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution (SPSS Versi 24)* dimana dalam analisis data terdapat uji validitas, uji reliabilitas, dan melakukan uji hipotesis. Teknik penyajian data penelitian ini dalam bentuk table.

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1 Identitas Responden

**Tabel 4.1**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	39	41%
Perempuan	55	59%
Jumlah	94	100%

Sumber: data kuesioner yang diolah tahun 2019

Dari tabel di atas menunjukkan responden laki-laki sebanyak 39 orang (41%). Untuk responden perempuan terdapat 55 orang (59%).

#### 4.2 Alasan berkunjung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali

**Tabel 4.2**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Menambah pengetahuan	52	55%
2	Untuk hiburan	8	9%
3	Untuk menyelesaikan tugas	34	36%
<b>Jumlah</b>		<b>94</b>	<b>100%</b>

Sumber: data kuesioner yang diolah tahun 2019

Tabel di atas, menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden (55%) menyatakan alasan berkunjung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali adalah menambah pengetahuan.

#### 4.3 Frekuensi Kunjungan Ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali

**Tabel 4.3**

N	Jawaban	Frekuensi	Persentas
---	---------	-----------	-----------

o	Responde n	i	e
1	1-2 kali	71	76%
2	3-5 kali	13	14%
3	>5 kali	9	10%
<b>Jumlah</b>		<b>94</b>	<b>100%</b>

Sumber: data kuesioner yang diolah 2019

Melihat pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah dari responden (76%) menyatakan mereka berkunjung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali 1-2 kali dalam seminggu.

#### 4.4 Frekuensi yang digunakan saat berada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali

**Tabel 4.4**

N	Jawaban Responde n	Frekuensi	Persentas e
1	<30 menit	9	10%
2	30-60 menit	59	63%
3	>60 menit	26	27%
<b>Jumlah</b>		<b>94</b>	<b>100%</b>

Sumber: data kuesioner yang diolah 2019

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan melebihi setengah dari responden (63%) menyatakan waktu yang digunakan saat berada di Dinas Kearsipan dan perpustakaan provinsi bali 30-60.

#### 4.5 Peran Perpustakaan Umum

Variabel Peran Perpustakaan Umum merupakan variabel  $X_1$  yang diukur dengan menggunakan kuesioner.

Tabel 4.5

No.	Pernyataan	Jawaban										Total Skor
		SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)		
		F	%	F	%	f	%	F	%	F	%	
1	X <sub>1,1</sub>	24	26	70	74	0	0	0	0	0	0	400
2	X <sub>1,2</sub>	31	33	59	63	4	4	0	0	0	0	403
3	X <sub>1,3</sub>	36	38	57	61	1	1	0	0	0	0	411
4	X <sub>1,4</sub>	44	49	50	53	0	0	0	0	0	0	420
5	X <sub>1,5</sub>	32	34	62	66	0	0	0	0	0	0	408
6	X <sub>1,6</sub>	32	34	61	65	1	1	0	0	0	0	407
7	X <sub>1,7</sub>	38	40	56	59	0	0	0	0	0	0	414

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Variabel Minat Baca merupakan variabel Y<sub>1</sub> yang diukur dengan menggunakan kuesioner.

No.	Pernyataan	Jawaban										Total Skor
		SS (5)		S (4)		RR (3)		TS (2)		STS (1)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	f	%	
1	Y <sub>1,1</sub>	34	36	60	64	0	0	0	0	0	0	410
2	Y <sub>1,2</sub>	34	36	47	50	3	3	0	0	0	0	369
3	Y <sub>1,3</sub>	24	25	64	68	6	6	0	0	0	0	399
4	Y <sub>1,4</sub>	29	31	62	66	2	2	1	1	0	0	401
5	Y <sub>1,5</sub>	36	38	56	59	2	2	0	0	0	0	410
6	Y <sub>1,6</sub>	26	28	68	72	0	0	0	0	0	0	400
7	Y <sub>1,7</sub>	41	44	52	55	1	1	0	0	0	0	408
8	Y <sub>1,8</sub>	43	46	51	54	0	0	0	0	0	0	419

Sumber : Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan table di atas bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca dilihat dari hasil kuesioner cenderung setuju dengan berbagai koleksi perpustakaan yang dapat menumbuhkan minat baca. Hasil dari pengujian hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima maka ada peran perpustakaan umum dalam meningkatkan minat baca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali.

## 5. KESIMPULAN

Perpustakaan berperan dalam mengembangkan minat baca pada pengguna perpustakaan sudah memenuhi harapan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 94 responden dinyatakan valid karena hasil yang diberikan diatas dari nilai Pearson Product Moment. Hasil uji reliabilitas menunjukkan dari variabel Peran Perpustakaan Umum memiliki nilai 0,617 dan variabel Minat Baca memiliki nilai 0,634 yang keduanya dinyatakan reliabel. Maka, setelah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel valid dan reliabel untuk diuji. Hasil analisis regresi linear sederhana terlihat dari persamaan regresi memiliki peranan dalam meningkatkan minat baca di perpustakaan umum. Hasil dari uji hipotesis terlihat nilai t lebih kecil dari alpha ( $\alpha=0,05$ ) menjadi  $0,014 < 0,05$ , dapat disimpulkan pengujian hipotesis H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima yaitu ada peran perpustakaan umum dalam meningkatkan minat baca di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali.

## Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai pertimbangan bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali untuk meningkatkan keberagaman koleksi yang ada agar lebih beragam dengan kebutuhan pengguna atau pengunjung perpustakaan.

Untuk meningkatkan minat baca, sebaiknya perpustakaan lebih giat mengadakan kegiatan promosi perpustakaan dan mengadakan kegiatan literasi informasi.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Winkel. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Utama.
- Yusuf. (2003). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Umum. (2000). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Hartono. (2016). *Teori Portolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Edisi Kesepuluh.
- Sulistyo Basuki. (2004). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.